

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Rumah sakit adalah institusi kesehatan yang berfungsi untuk menyelenggarakan pelayanan kesehatan berupa pelayanan rawat jalan, rawat inap, pelayanan gawat darurat, pelayanan rujukan yang mencakup pelayanan rekam medis dan penunjang medis yang dimanfaatkan untuk penelitian, pendidikan dan pelatihan tenaga kesehatan . Rumah sakit harus menyelenggarakan rekam medis untuk meningkatkan pelayanan kesehatan yang diberikan ( Rustiyanto, 2009). Penyelenggaraan rekam medis dimulai dari pasien datang kemudian proses pencatatan data selama pasien mendapat pelayanan di rumah sakit. Kemudian dilanjutkan dalam manajemen berkas rekam medis dari pengolahan sampai dengan penyimpanan.

Rekam Medis adalah berkas yang berisi catatan dan dokumen tentang identitas pasien, pemeriksaan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien (Permenkes, 2008). Dari pengertian tersebut, informasi yang terdapat dalam rekam medis tentu sangat berguna karena dapat digunakan sebagai salah satu sarana komunikasi antar tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan kepada pasien. Pelayanan kesehatan pasien dapat dilakukan secara optimal apabila didukung dengan adanya statistik kesehatan.

Statistik adalah gambaran suatu keadaan yang dituangkan dalam angka. Angka dapat diambil dari laporan penelitian atau sumber catatan medik. Statistik merupakan tindakan lanjut kegiatan pelaporan di setiap pelayanan di rumah sakit. Adapun pentingnya statistik bagi rumah sakit yaitu sebagai alat untuk mengukur kinerja dan membandingkan kinerja rumah sakit yang dulu dengan sekarang, sebagai perencanaan masa mendatang, menilai kinerja petugas rumah sakit, dasar untuk pengajuan permohonan dana dan sebagai bahan penelitian. Perhitungan statistik di rumah sakit menggunakan grafik *Barber Johnson* dan ada empat parameter di dalamnya yaitu BOR, AvLOS, TOI, BTO untuk memantau dan

menilai tingkat efisiensi penggunaan tempat tidur untuk bangsal perawatan pasien (Hatta, 2013).

Pengambilan keputusan adalah suatu pendekatan yang sistematis terhadap hakikat alternatif yang dihadapi dan mengambil tindakan yang menurut perhitungan merupakan tindakan paling cepat ( Sondang, 2003)

RSU PKU Muhammadiyah Bantul adalah rumah sakit tipe C, yang mempunyai 9 bangsal dan 139 tempat tidur. Berdasarkan studi penelitian, pada tahun 2015 nilai BOR 72,58%, AvLOS 3,06 hari, TOI 2,04 hari dan BTO 31,17 kali. Pada tahun 2016 nilai BOR 73,53%, AvLOS 3,01 hari, TOI 1,28 hari dan BTO 58,25 kali. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui penggunaan tempat tidur di RS PKU Muhammadiyah Bantul belum efisien. Jadi untuk mengetahui lebih jelasnya untuk efisiensi penggunaan tempat tidur bisa dilihat dari grafik *Barber Johnson* tahun 2015 dan 2016.

Pentingnya efisiensi penggunaan tempat tidur untuk pelaporan statistik rumah sakit, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Upaya Rumah Sakit Dalam Meningkatkan Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Di RSU PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2017”**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Bagaimana upaya rumah sakit dalam meningkatkan efisiensi penggunaan tempat tidur?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh analisis pelayanan rumah sakit berdasarkan efisiensi penggunaan tempat tidur di Rumah Sakit PKU Muhammadiyah Bantul Tahun 2015-2016

2. Tujuan Khusus
  - a. Menggambarkan grafik *Barber Johnson* tahun 2015 dan 2016 untuk mengetahui efisiensi penggunaan tempat tidur
  - b. Mengetahui upaya peningkatan efisiensi penggunaan tempat tidur

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Rumah Sakit

Sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pihak rumah sakit dalam peningkatan efisiensi pengelolaan penggunaan tempat tidur
2. Bagi Peneliti
  - a. Sebagai sarana pelatihan dan penerapan ilmu pengetahuan perkuliahan
  - b. Memperoleh keterampilan
  - c. Meningkatkan kemampuan dalam bersosialisasi dengan lingkungan kerja.
  - d. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di lapangan kerja mengenai dunia kerja rekam medis dan informasi kesehatan khususnya dalam menganalisa pengelolaan penggunaan tempat tidur di rumah sakit.
3. Bagi Akademik

Sebagai sarana untuk memperoleh informasi mengenai keadaan umum usaha dibidang rekam medis dan informasi kesehatan. Serta tercapainya hubungan kerjasama yang saling menguntungkan antara kedua belah pihak, yaitu dapat menempatkan mahasiswa potensial untuk mendapatkan pengalaman kerja.

#### **E. Keaslian Penelitian**

1. Rinjani dan Triyanti (2016) dengan judul “ Analisis Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Per Ruangan Berdasarkan Indikator Depkes Dan *Barber Johnson* Di Rumah Sakit Singaparna Medika Citra Utama Kabupaten Tasikmalaya Triwulan 1 Tahun 2016”. Penelitian ini sama-sama membahas tentang efisiensi penggunaan tempat tidur dengan grafik *Barber Johnson*.

Tujuan peneliti menganalisis efisiensi penggunaan tempat tidur berdasarkan indikator Depkes dan *Barber Johnson*. Sedangkan dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya yang dilakukan rumah sakit untuk meningkatkan efisiensi penggunaan tempat tidur.

2. Yudhy (2006) dengan judul “Sistem Informasi Efisiensi Penggunaan Tempat Tidur Unit Rawat Inap Dengan Menggunakan Indikator Grafik Barber Johnson di Rumah Sakit Panti Wilasa Citarum Semarang”. Penelitian ini sama-sama membahas tentang efisiensi penggunaan tempat tidur dengan grafik *Barber Johnson*. Penelitian Yudhy (2006) pengembangan sistem informasi karena banyaknya kendala yang dijumpai pada saat penggunaan sistem. Sedangkan dalam penelitian ini memberi upaya untuk meningkatkan efisiensi penggunaan tempat tidur yang masih belum efisien.
3. Mardian (2016) dengan judul “Analisis Efisiensi Pelayanan Rawat Inap Rumah Sakit Daerah Balung Tahun 2015”. Penelitian ini sama-sama membahas tentang penggunaan grafik *Barber Johnson*. Bedanya penelitian Mardian ini lebih kepada faktor-faktor apa saja yang menjadi penyebab penggunaan tempat tidur tidak efisien. Sedangkan penelitian ini memberi upaya peningkatan efisiensi tempat tidur.